

Lembar Pengesahan Karya Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tia Rahmania, M.Psi., Psikologi

Jabatan : Dosen

Program Studi : Psikologi

NIP : 209080176

Telah melakukan penelaahan karya ilmiah berjudul:

**PENGARUH PEMILIHAN JURUSAN PERGURUAN TINGGI TERHADAP
MINAT BELAJAR PADA MAHASISWA DI JABODETABEK**

Dan menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut sudah memenuhi kaidah penulisan ilmiah dan oleh karenanya layak diajukan untuk keperluan unggah karya ilmiah di Universitas Paramadina, atas nama:

Nama Lengkap : Lu'lu Luthfiyah Mudalifah

Jenjang : **S1** / S2 *

Program Studi : Psikologi

NIM : 119107056

Demikian hasil penelaahan atas karya ilmiah ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Penelaah,

Jakarta, 18 Juli 2023



NIP: 209080176

Lembar Pengesahan Karya Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tia Rahmania, M.Psi., Psikologi

Jabatan : Dosen

Program Studi : Psikologi

NIP : 209080176

Telah melakukan penelaahan karya ilmiah berjudul:

**PENGARUH PEMILIHAN JURUSAN PERGURUAN TINGGI TERHADAP
MINAT BELAJAR PADA MAHASISWA DI JABODETABEK**

Dan menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut sudah memenuhi kaidah penulisan ilmiah dan oleh karenanya layak diajukan untuk keperluan unggah karya ilmiah di Universitas Paramadina, atas nama:

Nama Lengkap : Rahmadina Awanis

Jenjang : **S1** / S2 *

Program Studi : Psikologi

NIM : 119107051

Demikian hasil penelaahan atas karya ilmiah ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Penelaah,

Jakarta, 18 Juli 2023



Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog
NIP: 209080176

**PENGARUH PEMILIHAN JURUSAN PERGURUAN TINGGI TERHADAP MINAT
BELAJAR PADA MAHASISWA DI JABODETABEK**

Lu'lu Luthfiyah Muzdalifah

lulu.muzdalifah@students.paramadina.ac.id

Program Studi Psikologi, Universitas Paramadina

Rahmadina Awanis

rahmadina.awanis@students.paramadina.ac.id

Program Studi Psikologi, Universitas Paramadina

Penulis Korespondensi : Tia Rahmania, M.Psi., Psikologi

Abstract

Interest in learning is a sense of preference and attachment in terms of learning, without anyone telling you to. It can be said that students who have an interest in learning will feel happy doing everything including attending lessons without any pressure from anyone. Therefore, interest in learning is very influential on learning outcomes with a person's interest in doing something he is interested in. And conversely, if the individual does not take an interest in the field, then the individual is unlikely to do anything in that field. There are external factors that can affect individual learning interests, for example is the wrong choice of majors in students. Major selection is a process to determine the choice of various choices related to individual development from school to facing the world of work. One major in the context of research is understood as where students who choose majors are not based on interest and continue their studies, even though they feel they are not suitable for themselves. Data shows quite a lot of impacts from the wrong choice of majors that can harm the individual. The purpose of this research is to determine the influence of choosing college majors on student interest in studying in Jabodetabek. The method used in this research is quantitative research with regression methods. In this study, it was found that in this study, the H_0 hypothesis was accepted and H_a was rejected, which means that there is no significant influence between the choice of majors and the interest in learning in students in Jabodetabek. The value of the regression equation is $Y = 63.50 + 2.35X$.

Keywords: Interest in learning, Selection of majors, Students

Abstrak

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan dalam hal belajar, tanpa ada yang menyuruh. Dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang memiliki minat belajar akan merasa senang mengerjakan segala sesuatu termasuk mengikuti pelajaran tanpa adanya tekanan dari siapapun. Maka dari itu minat belajar sangat berpengaruh besar pada hasil belajar dengan minat seseorang dalam melakukan sesuatu yang ia minati. Dan sebaliknya apabila individu tersebut tidak menaruh minatnya di bidang tersebut maka individu tersebut tidak mungkin melakukan sesuatu di bidang tersebut. Terdapat faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar individu, contohnya adalah kesalahan pemilihan jurusan pada mahasiswa. Pemilihan jurusan adalah suatu proses untuk menentukan pilihan dari berbagai pilihan yang berkaitan dengan perkembangan individu dari mulai masa sekolah hingga menghadapi dunia kerja. Salah jurusan dalam konteks penelitian dipahami sebagai dimanakah mahasiswa yang memilih jurusan tidak berdasarkan minat dan tetap melanjutkan perkuliahan, walaupun merasa tidak cocok untuk dirinya. Data menunjukkan cukup banyak dampak dari salahnya pemilihan jurusan yang dapat merugikan individu tersebut. Tujuan pada penelitian kali ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemilihan jurusan perguruan tinggi terhadap minat belajar pada mahasiswa di Jabodetabek. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode regresi. Pada penelitian kali ini ditemukan pada penelitian kali ini hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemilihan jurusan dengan minat belajar pada mahasiswa di Jabodetabek. Nilai persamaan regresinya adalah $Y = 63.50 + 2.35X$.

Kata kunci : Minat belajar, Pemilihan jurusan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang memanifestasikan dirinya dalam gejala yang berbeda, termasuk gairah, keinginan, keinginan untuk melakukan proses perubahan perilaku melalui berbagai jenis kegiatan yang mencakup tarian pengetahuan akademik dan intuisi (Setyaningrum, 2019). Dengan kata lain minat belajar berupa sifat perhatian, rasa suka, ketertarikan mahasiswa dalam pembelajaran yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam pembelajaran di perguruan tinggi (Sirait, 2016). Mengacu kepada minat

belajar pada setiap pembelajaran itu penting. Maka dari itu minat belajar sangat berpengaruh besar pada hasil belajar dengan minat seseorang dalam melakukan sesuatu yang ia minati. Dan sebaliknya apabila individu tersebut tidak menaruh minatnya di bidang tersebut maka individu tersebut tidak mungkin melakukan sesuatu di bidang tersebut (Doni, 2016). Misalnya ketika mahasiswa kurang yang menaruh minatnya pada mata kuliah yang mereka jalani akan berakibat pada rendahnya hasil pembelajaran ataupun menurunnya prestasi mahasiswa tersebut dalam menempuh mata kuliahnya (Thoha, 2017). Hal ini perlu

peneliti kaji faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa tersebut tidak menaruh *passion* nya di mata kuliah tersebut.

Minat menurut Hurlock (1990), adalah suatu hal yang membuat individu terdorong serta antusias dalam melakukan suatu hal yang mereka sukai. Dengan kata lain, minat belajar menandakan munculnya kecenderungan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh untuk meraih tujuan yang telah merupakan sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Dapat mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan apabila mereka akan merasa berniat. Dan mendatangi kepuasan. Bisa kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Sedangkan menurut Slameto (2014), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dan berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada dosen sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu agar memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pencapaian

pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dalam lingkungan sekitarnya (Slameto, 2010). Jika individu memiliki minat yang tinggi, maka semakin tinggi pula rasa keingintahuan mereka. Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang peneliti lakukan terdapat faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi mahasiswa menaruh minat belajarnya pada mata kuliah yang mereka jalani. Seperti (1) Model dan metode pembelajaran (2) Sarana dan prasarana pembelajaran (3) Profesionalitas fasilitator (guru/dosen) (4) Media pembelajaran. Ini membuktikan ternyata banyak faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar individu, contohnya adalah kesalahan pemilihan jurusan pada mahasiswa. Namun masih sedikit yang melakukan penelitian terkait kesalahan pemilihan jurusan yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Hal tersebut yang membuat kami tertarik untuk melakukan penelitian dengan faktor eksternal minat belajar, yaitu variabel kesalahan pemilihan jurusan dalam perguruan tinggi pada mahasiswa.

Salah jurusan dalam konteks penelitian dipahami sebagai dimanakah siswa yang memilih jurusan tidak berdasarkan minat dan tetap melanjutkan perkuliahan, walaupun merasa tidak cocok untuk dirinya.

Data menunjukkan cukup banyak dampak dari salahnya pemilihan jurusan yang dapat merugikan individu tersebut (Ainur dan Fatimah 2021). Gordon (Freedman, 2013) menyatakan bahwa 20 - 50 % mahasiswa yang masuk perguruan tinggi ragu-ragu dengan pilihan mereka sendiri dan 75 % mahasiswa yang telah menjalani perkuliahan mengubah jurusan atau major mereka setidaknya sekali sebelum lulus di perguruan tinggi. Daryo (2004) mengemukakan bahwa tidak sedikit orang tua yang memaksa kehendak jurusan anaknya, yang belum tentu anak tersebut memiliki kemampuan, bakat maupun minat dalam jurusan yang orang tua mereka paksakan. Hal ini menyebabkan banyaknya individu yang gagal dalam menyelesaikan pembelajaran bahkan harus di *drop out* dan hingga pindah jurusan lain, karena merasa dirinya tidak cocok dengan jurusan yang mereka pilih (Nurdin, 2019).

Menurut Tiedeman dkk., (2005 dalam Dahani & Abdullah, 2020) pemilihan jurusan adalah suatu proses untuk menentukan pilihan dari berbagai pilihan yang berkaitan dengan perkembangan individu dari mulai masa sekolah hingga menghadapi dunia kerja. Menurut Intian & Surjaningrum (2010) fenomena salah jurusan terjadi ketika mahasiswa belum atau

sudah memahami minat dan bakatnya sebelum masuk ke perguruan tinggi. Individual rentan masuk pada jurusan yang tidak sesuai dengan minatnya di perguruan tinggi. Menurut Tiedeman dkk., Terdapat aspek-aspek dalam pemilihan jurusan yaitu eksplorasi, kristalisasi, dan klarifikasi (2005 dalam Dahani & Abdullah, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidi & Renninger (2006) menyatakan bahwa ada beberapa tahap yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam proses belajar yang mana tahap tersebut bisa mempengaruhi penentuan tujuan program studi dengan minat dan bakat seseorang agar dapat mempermudah dalam proses pembelajaran dan karir yang dicita-citakan sebaiknya suatu pekerjaan akan sangat tidak menyenangkan jika seseorang mengerjakan atau mempelajari tidak sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya, terlebih lagi jika tidak sesuai dengan pilihan pribadi, ataupun mengikuti saran-saran dari lingkungannya.

Pada penelitian Mufinda (2019) terkait faktor seperti pemilihan mata kuliah yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar seorang siswa. Dari sekolah ke perguruan tinggi, beberapa siswa memilih untuk melanjutkan pendidikan mereka. Namun, pada akhir tahun ajaran, banyak siswa tidak memiliki pilihan dalam hal

pelatihan lebih lanjut. Hal ini membuat siswa terlihat salah dalam memilih mata pelajaran (Mufinda, 2019). Bahkan, hal itu juga dapat mengarahkan mahasiswa untuk memilih jurusan yang didukung oleh beberapa faktor eksternal. Tergantung pada kualitas pengajar, metode pembelajaran, fasilitas yang tersedia, kondisi ruangan, komunitas, bahkan pilihan orang tua, atau sebagian besar disiplin penelitian yang dipilih oleh keluarga atau lingkungan. (Emda, 2011). Rufaidah (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hal tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk memilih program studi. Sehingga dari penjelasan latar belakang pada variabel-variabel diatas dan atas dasar peneliti-peneliti pendahulu. Maka, peneliti tertarik akan membahas penelitian dengan judul “Pengaruh Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Terhadap Minat Belajar Pada Mahasiswa di Jabodetabek “. Tujuan pada penelitian kali ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemilihan jurusan perguruan tinggi terhadap minat belajar pada mahasiswa di Jabodetabek.

METODE PENELITIAN

a. Responden Penelitian

Menurut Creswell (2002), sample adalah suatu bagian dari jumlah atau

karakteristik yang dimiliki populasi dan sampel ini dapat dikatakan perwakilan dari populasi dari keseluruhan subjek yang akan diteliti Dalam penelitian ini, responden merupakan mahasiswa aktif berusia 18-25 tahun yang berdomisili di Jabodetabek sebanyak 67 responden.

b. Instrumen Penelitian

Menurut Rubiyanti (2013) sampling adalah cara pengambilan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa di Jabodetabek. Teknik sampling yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah *non-probability sampling*. yaitu *convenience sampling*, adalah teknik sampling non-probability yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali kemudahan, yang bersifat *non-probabilitas*, seseorang di ambil sampel karena subjek tersebut menyetujui untuk mengisi kuesioner yang kami berikan (Utama, 2018).

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pemilihan jurusan pada penelitian ini yaitu alat ukur berasal dari Tiedeman dkk., (2005) yang diadaptasi oleh Florisavita (2021).

Alat ukur ini berbentuk skala likert Pada pernyataan favorable jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1, jawaban Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2, jawaban Sesuai (S) dengan skor 3, jawaban Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, dan begitu pula sebaliknya untuk pernyataan unfavorable. Alat ukur ini menggunakan 3 indikator pemilihan jurusan menurut Tiedeman dkk., (2005 dalam Florisavita, 2021) yaitu eksplorasi, krtalisasi, dan klarfikasi.

Sedangkan untuk alat ukur yang digunakan untuk mengukur minat belajar dari Slameto (2014) pada penelitian merupakan adaptasi dari Gustina (2020). Alat ukur ini terdiri dari 24 item dengan 4 pilihan jawaban. Pilihan 1 selalu, pilihan 2 sering, pilihan 3 jarang, pilihan 4 tidak pernah. Menggunakan 4 indikator minat belajar menurut Slameto (2014 dalam Gustina, 2020) yaitu perasaan senang, keterlibatan individu, ketertarikan, dan perhatian individu.

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan pengukuran yang dilakukan dengan bantuan suatu

program komputer yaitu program SPSS. Program SPSS bertujuan untuk memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas suatu alat ukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Dengan ketentuan kategorisasi menurut Guilford (1956) yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah. Tabel kategori sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kategorisasi Cronbach Alpha

Koefisien	Kategori
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Sedang
0,20 - 0,40	Rendah

Sumber : Guilford (1956)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai *alpha cronbach's* yang dihasilkan sebesar 0.756 untuk pemilihan jurusan dan 0.795 untuk minat belajar, sehingga dapat diartikan alat ukur minat belajar dan pemilihan jurusan memiliki kategori reliabilitas yang tinggi. Dapat

diartikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah mencukupi persyaratan reabilitas.

c. Metode Pengelolaan Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metodologi jangkauan yang berusaha untuk mengukur suatu data dan juga biasanya menggunakan penerapan beberapa bentuk analisis statistik (Malhotra, 1996). Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode regresi untuk melihat pengaruh antara kedua variabel. Menurut Drapper and Smith (1992) analisis regresi merupakan metode analisis yang dapat digunakan untuk menganalisis data dan mengambil kesimpulan yang bermakna tentang hubungan ketergantungan variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini adalah suatu penelitian yang memfokuskan perhatian kepada kelompok subjek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan memperhatikan variabel yang diteliti yang ada dalam kelompok yang dikomparasikan hubungan sebab akibat (Arikunto, 1991).

d. Prosedur penelitian

Penelitian ini diawali dengan menentukan *dependent variabel*, lalu melanjutkan pencarian faktor-faktor yang mempengaruhi variabel melalui tinjauan literatur, dan menentukan *independent variable*. Selanjutnya membuat pendahuluan yang terdiri dari rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka teoritis dari variabel yang digunakan, serta hipotesis penelitian. Setelah itu peneliti menentukan metode yang akan digunakan dalam penelitian dan menyusun alat ukur serta penyebarannya. Dilanjutkan dengan membuat kriteria responden penelitian seperti, mahasiswa aktif, berdomisili di Jabodetabek, dan berusia 18-25 tahun. Situasi pandemi yang belum berakhir mengakibatkan pengumpulan data pada penelitian ini tidak bisa dilakukan secara langsung. Maka peneliti melakukan pengumpulan data melalui *Google Form*, yang berisi *informed consent* dan juga alat ukur. Data dikumpulkan mulai 25 November 2021 sampai 4 Desember 2021. Dari rentang waktu tersebut terkumpul sebanyak 67 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui uji regresi temukan bahwa pada penelitian kali ini hipotesis H0 diterima dan Ha ditolak, yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemilihan jurusan dengan minat belajar pada mahasiswa di Jabodetabek. Nilai persamaan regresinya adalah $Y = 63.50 + 2.35X$. Hasil ini tidak sejalan dengan dinamika atau hubungan variabel penelitian yang peneliti bahas di bab sebelumnya bahwa, banyak faktor seperti pemilihan mata kuliah yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar seorang siswa. Dari sekolah ke perguruan tinggi, beberapa siswa memilih untuk melanjutkan pendidikan mereka. Namun, pada akhir tahun ajaran, banyak siswa tidak memiliki pilihan dalam hal pelatihan lebih lanjut. Hal ini membuat siswa terlihat salah dalam memilih mata pelajaran (Mufinda, 2019). Bahkan, hal itu juga dapat mengarahkan mahasiswa untuk memilih jurusan yang didukung oleh beberapa faktor eksternal. Tergantung pada kualitas pengajar, metode pembelajaran, fasilitas yang tersedia, kondisi ruangan, komunitas, bahkan pilihan orang tua, atau sebagian besar disiplin penelitian yang dipilih oleh keluarga atau lingkungan. (Emda, 2011).

Menurut Rufaidah (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa hal tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk memilih program studi. Kehadiran bantuan dari orang lain seharusnya bisa menjadi alternatif bagi siswa yang bingung menentukan pilihan mata kuliahnya. Namun, adanya faktor eksternal tersebut menyebabkan banyak siswa yang kehilangan minat belajar. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar seorang siswa. Terdapat faktor-faktor pengaruh minat belajar salah satunya yang di temukan dalam penelitiannya Febrianti dkk., (2021) terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa di masa pandemi pada mata kuliah penulisan karya ilmiah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Di temukan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar pada mahasiswa. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa yaitu jaringan internet, media dan sumber belajar, komunikasi antara mahasiswa dan dosen, lingkungan perkuliahan atau pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat pengaruh signifikan antara pemilihan jurusan dengan minat belajar pada mahasiswa Jabodetabek. Nilai persamaan regresinya adalah $Y = 63.50 + 2.35X$. Artinya semakin tinggi ketepatan dalam pemilihan jurusan maka akan semakin tinggi pula minat belajar pada mahasiswa, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah ketepatan dalam pemilihan jurusan maka akan semakin rendah pula minat belajar pada mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran yaitu:

a. Saran untuk mahasiswa

Untuk mahasiswa, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan faktor pengaruh minat belajar dalam perguruan tinggi lainnya. Dikarenakan dalam penelitian ini tidak di temukan pengaruh antara pemilihan jurusan terhadap minat belajar, peneliti menyarankan agar mahasiswa lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar, seperti jaringan internet, media dan sumber belajar, komunikasi antara mahasiswa dan dosen, lingkungan perkuliahan atau pembelajaran. Dengan meningkatkan minat belajar

akan membuat mahasiswa menyelesaikan perkuliahan hingga selesai dengan baik.

b. Saran untuk orangtua

Untuk orang tua, diharapkan lebih memperhatikan serta mempersiapkan perkuliahan anak, khususnya dalam minat belajar anak agar dapat menjalankan proses perkuliahan dengan baik. Beberapa faktor yang dapat lebih di perhatikan pada anak dalam perkuliahan, seperti jaringan internet, media dan sumber belajar, komunikasi antara mahasiswa dan dosen, lingkungan perkuliahan atau pembelajaran.

c. Saran untuk penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam kajian literatur atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang dapat meneliti pengaruh minat belajar dengan beberapa faktor pengaruh minat belajar, seperti media dan sumber belajar, komunikasi antara mahasiswa dan dosen, lingkungan perkuliahan atau pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2018). Upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran berbasis naturalistik eksistensial spiritual. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 37-59.
- Dahani, D., & Abdullah, S. M. (2021, February). Pengambilan Keputusan Jurusan Ditinjau Dari Dukungan Sosial Orangtua Pada Mahasiswa. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UMP* (Vol. 2, pp. 386-391).
- Elistri, M., Wahyudi, J., & Supardi, R. (2014). Penerapan metode saw dalam sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Seluma. *Jurnal Media Infotama*, 10(2).
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. *Mathline: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113-122.
- Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., Hayati, I., & Zailani, Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48-57.
- Florisavita, C. D. (2022). *Hubungan antara dukungan orangtua dengan pengambilan keputusan pemilihan jurusan kuliah pada siswa sma* (Doctoral dissertation, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang).
- GUSTINA, H. (2020). *Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas v pada mata pelajaran matematika di SDN 68 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU).
- Nelissa, Z., Astuti, S., & Martunis, M. (2018). Identifikasi faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pemilihan jurusan pendidikan lanjutan (Studi pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh). *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 78-83.

Purnama, I. M. (2016). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap prestasi belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3).

Rahmayu, M., & Serli, R. K. (2018). Sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan pada smk putra nusantara jakarta menggunakan metode analytical hierarchy process (ahp). *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 9(1), 551-564.

Rufaidah, A. (2015). Pengaruh intelegensi dan minat siswa terhadap putusan pemilihan jurusan. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2).

Sirait, E. D. (2016). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).

Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.